



## **STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI ERA KURIKULUM MERDEKA DI PAUD RIZQULLAH**

Rita Prima Bendriyanti<sup>1</sup>, Bilqisth Ramadhany<sup>2</sup>, Dona Via Syahputri<sup>3</sup>.

Email : [rita.prima@unived.ac.id](mailto:rita.prima@unived.ac.id)<sup>1</sup>, [nurhasanahbilqisthramadhany@gmail.com](mailto:nurhasanahbilqisthramadhany@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[viadona70@gmail.com](mailto:viadona70@gmail.com)<sup>3</sup>.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak  
Usia Dini

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan anak usia dini di era Kurikulum Merdeka di PAUD Rizqullah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan strategi kepemimpinan yang partisipatif, transformasional, dan adaptif. Strategi tersebut diwujudkan melalui perencanaan program berbasis kebutuhan, pembinaan guru melalui supervisi dan pelatihan, penguatan kerja sama dengan orang tua dan masyarakat, serta penciptaan lingkungan belajar yang ramah anak. Kepemimpinan kepala sekolah memberikan dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme guru, terciptanya pembelajaran yang berpusat pada anak, meningkatnya keterlibatan orang tua, serta berkembangnya budaya kerja yang kolaboratif di lingkungan sekolah.

Kata kunci : strategi kepemimpinan, Anak usia dini, kurikulum merdeka

### **ABSTRACT**

*This study aims to describe the leadership strategies employed by the headteacher to improve the quality of early childhood education services under the Merdeka Curriculum at PAUD Rizqullah. This study employs a qualitative approach using descriptive methods. The subjects of the study consisted of the headteacher, teachers, and educational staff. Data was collected through observation, interviews, and documentation, and was then analysed through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the headteacher implements participatory, transformational, and adaptive leadership strategies. These strategies are realised through needs-based programme planning, teacher development via*

*supervision and training, strengthening cooperation with parents and the community, and the creation of a child-friendly learning environment. The headteacher's leadership has a positive impact on enhancing teachers' professionalism, fostering child-centred learning, increasing parental involvement, and developing a collaborative work culture within the school environment.*

*Keywords: leadership strategies, early childhood, independent curriculum*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Pada masa usia dini, anak mengalami perkembangan yang sangat pesat baik dari aspek kognitif, bahasa, sosial emosional, moral, maupun motorik sehingga periode ini sering disebut sebagai masa emas (golden age). Oleh karena itu, layanan pendidikan pada jenjang PAUD perlu dilaksanakan secara berkualitas agar mampu memberikan stimulasi yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangan anak (Latief, 2020). Periode usia dini dianggap sebagai masa emas (golden age) dalam perkembangan anak karena otak mengalami perkembangan paling pesat (Bonita et al., 2022). Oleh karena itu, mutu layanan PAUD menjadi sangat penting agar dapat memberikan rangsangan yang tepat bagi tumbuh kembang anak secara holistik, mencakup aspek fisik, kognitif, sosial-emosional, dan moral spiritual. Kualitas layanan pendidikan anak usia dini sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola lembaga pendidikan. Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menentukan arah, tujuan, serta keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di lembaga PAUD. Kepala sekolah tidak hanya bertugas sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran (instructional leader) yang mampu menggerakkan guru, membina tenaga pendidik, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan anak. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat mendorong terciptanya budaya kerja yang positif, meningkatkan profesionalisme guru, serta mendukung mutu layanan pendidikan secara berkelanjutan (Mulyasa, 2013). Seiring dengan perkembangan kebijakan pendidikan nasional, pemerintah menghadirkan Kurikulum Merdeka sebagai upaya transformasi pendidikan yang lebih fleksibel, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada satuan pendidikan untuk mengembangkan pembelajaran sesuai karakteristik dan kebutuhan anak. Pada jenjang PAUD, implementasi Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang menyenangkan, eksploratif, dan mendukung pengembangan karakter anak secara holistik. Namun, penerapan Kurikulum

Merdeka di lembaga PAUD tidak terlepas dari berbagai tantangan, seperti keterbatasan pemahaman guru, kurangnya pelatihan, keterbatasan sarana prasarana, dan kesiapan sumber daya manusia (Rasmani et al., 2021).

Dalam menghadapi tantangan tersebut, kepala sekolah dituntut memiliki strategi kepemimpinan yang tepat agar mutu layanan pendidikan tetap terjaga dan meningkat. Kepala sekolah perlu mampu memberikan motivasi, melakukan supervisi, membangun kerja sama dengan guru, orang tua, dan masyarakat, serta menciptakan inovasi pembelajaran yang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Kepemimpinan yang visioner, partisipatif, dan adaptif sangat dibutuhkan agar lembaga PAUD mampu menyesuaikan diri dengan perubahan kebijakan pendidikan dan kebutuhan peserta didik.

PAUD Rizqullah merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang menerapkan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajarannya. Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah berupaya meningkatkan mutu layanan pendidikan melalui berbagai strategi kepemimpinan, seperti pembinaan guru, penguatan kerja sama dengan orang tua, penyediaan lingkungan belajar yang ramah anak, dan pengembangan program sekolah berbasis kebutuhan. Strategi tersebut dilakukan untuk menciptakan layanan pendidikan yang berkualitas dan mendukung perkembangan anak secara optimal.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam memimpin perubahan di satuan pendidikan. Kepemimpinan yang efektif mampu menciptakan suasana kerja yang kolaboratif, meningkatkan kompetensi guru, dan mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, kajian mengenai strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan anak usia dini menjadi penting untuk dilakukan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan anak usia dini di era Kurikulum Merdeka di PAUD Rizqullah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis maupun praktis dalam pengembangan kepemimpinan pendidikan, khususnya pada jenjang PAUD, sehingga mampu mendukung terciptanya layanan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka.

#### METODE PENELITIAN

Menurut (Rizal, dkk 2023) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian pendidikan di mana peneliti bergantung pada pandangan partisipan atau informan: peneliti bertanya panjang lebar, mengajukan pertanyaan-pertanyaan umum, pengumpulan data sebagian besar terdiri dari kata-kata (atau teks) dari peserta, menggambarkan dan menganalisis teks tersebut menjadi tema-tema, dan melakukan permintaan secara subyektif dan secara bias (memancing pertanyaan lainnya). Dalam penelitian kualitatif ini, proses penelitian menjadi lebih penting dari pada sekedar hasil. Dalam penelitian kualitatif, proses

menjadi hal yang amat harus diperhatikan, dimana peneliti sebagai pengumpul instrumen harus mampu menempa PAUD Rizqullah dirinya pada posisi seobjektif mungkin sehingga data yang dikumpulkan menjadi data yang mampu untuk di pertanggung jawabkan. Menurut Fadli, M. R. (2021) menuturkan bahwa peneliti kualitatif dapat mengenali subjek, merasakan apa yang dialami subjek dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga peneliti akan paham mengenai konteks dengan situasi dan setting fenomena alami sesuai yang sedang diteliti. Dari setiap fenomena merupakan sesuatu yang unik, berbeda dengan yang lainnya karena berbeda konteksnya. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (natural setting), tentang apa yang sebenarnya terjadi di lapangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Hasil penelitian bahwa kepala PAUD Rizqullah menerapkan pola kepemimpinan yang aktif, kolaboratif, dan berorientasi pada peningkatan mutu layanan pendidikan. Kepala PAUD tidak hanya menjalankan tugas administratif, tetapi juga berperan sebagai pemimpin pembelajaran yang mendampingi guru dalam memahami dan menerapkan Kurikulum Merdeka. Secara rutin kepala PAUD melaksanakan rapat internal, menyusun program kerja, serta mengarahkan proses pembelajaran agar lebih berpusat pada kebutuhan anak. Peran tersebut memperlihatkan bahwa kepala PAUD berfungsi sebagai agen perubahan dalam pengembangan lembaga pendidikan anak usia dini.

Perencanaan program dilakukan melalui musyawarah bersama guru dan tenaga kependidikan berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan lembaga. Program yang dirancang meliputi peningkatan kompetensi guru, penguatan pendidikan karakter anak, dan penyediaan sarana pembelajaran yang mendukung perkembangan anak secara menyeluruh. Dalam proses penyusunan program, keterlibatan seluruh warga sekolah menjadi prioritas sehingga tercipta rasa tanggung jawab bersama terhadap pelaksanaan program yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan program, kepala sekolah menekankan pentingnya kerja sama dan komunikasi terbuka. Guru diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, ide, maupun hambatan yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Kepala PAUD juga menerima kritik dan saran sebagai bahan evaluasi untuk mencari solusi bersama. Pendekatan tersebut menciptakan suasana kerja yang harmonis, mendukung inovasi, dan meningkatkan partisipasi seluruh tenaga pendidik.

Upaya pembinaan guru menjadi salah satu strategi utama yang dilakukan kepala PAUD. Pembinaan dilaksanakan melalui pelatihan internal,

pendampingan dalam penyusunan RPPH, serta supervisi pembelajaran secara berkala. Selain itu, kepala PAUD memberikan motivasi dan umpan balik positif agar guru lebih percaya diri dalam melaksanakan pembelajaran berbasis eksplorasi dan pengalaman langsung anak. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya kreativitas guru dalam merancang kegiatan belajar. Lingkungan belajar di PAUD Rizqullah Pattola Palallo juga dirancang sesuai dengan prinsip pembelajaran ramah anak. Kepala PAUD mengarahkan penyediaan sudut bermain tematik, alat permainan edukatif, dan ruang kelas yang menarik sesuai tahapan perkembangan anak. Guru didorong untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga anak merasa nyaman selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menempatkan anak sebagai pusat pembelajaran. Dalam aspek kemitraan, kepala PAUD membangun hubungan yang baik dengan orang tua dan masyarakat sekitar. Pertemuan bersama wali murid dilakukan secara rutin untuk membahas perkembangan anak dan program sekolah. Orang tua juga dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan sekolah lainnya. Kerja sama tersebut memberikan dampak positif terhadap meningkatnya kepedulian dan keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak di rumah.

Meskipun menghadapi keterbatasan sumber daya, kepala PAUD tetap mampu menjalankan program secara optimal dengan menjalin kerja sama bersama berbagai pihak, termasuk dinas pendidikan dan lembaga lain. Guru juga didorong untuk lebih mandiri dan kreatif dalam membuat media pembelajaran. Sikap adaptif dan inovatif tersebut menunjukkan kemampuan kepala PAUD dalam mengelola tantangan secara efektif. Secara keseluruhan, strategi kepemimpinan yang diterapkan menunjukkan perpaduan antara perencanaan yang sistematis dan kepemimpinan yang mengayomi. Kepala PAUD berperan tidak hanya sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator bagi guru. Komunikasi yang terbuka, budaya refleksi, dan semangat belajar bersama menjadikan lembaga lebih siap menghadapi perubahan kebijakan pendidikan serta meningkatkan mutu layanan PAUD secara berkelanjutan.

## B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala PAUD Rizqullah telah melaksanakan fungsi kepemimpinan secara efektif dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. Kepemimpinan yang diterapkan mencerminkan karakter kepemimpinan transformasional, yaitu kemampuan pemimpin dalam menggerakkan perubahan dan memotivasi guru untuk mencapai tujuan pendidikan bersama. Kepala PAUD tidak hanya berperan sebagai pengelola administrasi, tetapi juga sebagai penggerak utama dalam menciptakan pembelajaran yang berpihak pada anak. Strategi kolaboratif

yang diterapkan kepala PAUD sejalan dengan konsep kepemimpinan partisipatif yang menekankan keterlibatan guru dalam proses perencanaan dan evaluasi program. Melalui forum diskusi rutin dan penyusunan program kerja secara bersama, tercipta hubungan kerja yang harmonis dan rasa tanggung jawab kolektif terhadap kemajuan lembaga. Pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan anak usia dini.

Pembinaan guru melalui supervisi, pelatihan internal, dan pendampingan pembelajaran menunjukkan bahwa kepala PAUD menjalankan peran sebagai pembina profesional guru. Guru diarahkan untuk memahami karakteristik perkembangan anak serta menyusun pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, dan sesuai prinsip Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, guru menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan kegiatan belajar bagi anak. Penciptaan lingkungan belajar yang ramah anak juga menjadi bukti keberhasilan implementasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Penyediaan alat permainan edukatif, sudut baca, dan kegiatan berbasis proyek mendukung terciptanya suasana belajar yang aman, nyaman, dan mendorong eksplorasi anak. Kondisi ini sesuai dengan kebijakan Kurikulum Merdeka yang menekankan pentingnya kebebasan belajar dan pengembangan potensi anak secara optimal.

Selain itu, keterlibatan orang tua dalam berbagai kegiatan sekolah memperlihatkan adanya kerja sama yang baik antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Kepala PAUD secara aktif melibatkan orang tua melalui kegiatan parenting, diskusi perkembangan anak, dan partisipasi dalam program sekolah. Kolaborasi tersebut memperkuat dukungan pendidikan anak baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Di sisi lain, kepala PAUD masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan anggaran, minimnya pelatihan Kurikulum Merdeka, dan kurangnya tenaga pendidik yang memahami implementasi kurikulum secara mendalam. Namun, melalui kepemimpinan yang adaptif, kepala PAUD mampu mencari solusi dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia serta menjalin kerja sama dengan berbagai pihak. Jika ditinjau dari perspektif manajemen pendidikan, kepala PAUD telah melaksanakan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan secara konsisten. Setiap program dirancang berdasarkan kebutuhan anak dan hasil evaluasi lembaga. Pengawasan dilakukan secara berkala untuk memastikan mutu layanan pendidikan tetap terjaga.

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka pada jenjang PAUD sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepemimpinan kepala satuan pendidikan. Kepemimpinan yang visioner, kolaboratif, dan adaptif mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas serta mendukung peningkatan profesionalisme guru dan perkembangan anak secara optimal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi kepemimpinan kepala PAUD memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan anak usia dini pada era Kurikulum Merdeka. Kepala PAUD Rizqullah menerapkan kepemimpinan yang partisipatif, transformasional, dan adaptif melalui perencanaan program berbasis kebutuhan, pembinaan guru secara berkelanjutan, penguatan kerja sama dengan orang tua dan masyarakat, serta penciptaan lingkungan belajar yang ramah anak. Strategi kepemimpinan tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme guru, terciptanya pembelajaran yang berpusat pada anak, meningkatnya keterlibatan orang tua, serta berkembangnya budaya kerja yang kolaboratif di lingkungan sekolah. Meskipun menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan sarana, anggaran, dan pemahaman guru mengenai Kurikulum Merdeka, kepala PAUD mampu mengatasi tantangan melalui pendekatan inovatif dan kerja sama dengan berbagai pihak. Dengan demikian, kepemimpinan kepala PAUD yang visioner, kolaboratif, dan responsif terhadap perubahan kebijakan pendidikan menjadi faktor utama dalam mewujudkan layanan pendidikan anak usia dini yang berkualitas dan sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bonita, E., Suryana, E., Hamdani, M. I., & Harto, K. (2022). The golden age: Perkembangan anak usia dini dan implikasinya terhadap pendidikan islam. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(2), 218–228
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Latief, S. (2020). Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Sebagai Pondasi Pembentukan Karakter Dalam Era Revolusi 4.0 Dan Society 5.0: Teknik Dan Keberlanjutan Pendidikan Karakter. *Jurnal Literasiologi*, 3(2)
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Remaja Rosdakarya
- Rasmani, U. E. E., Rahmawati, A., Palupi, W., Jumiatmoko, J., Zuhro, N. S., & Fitrianingtyas, A. (2021). Implementasi manajemen kurikulum pada lembaga pendidikan anak usia dini. *International Journal of Community Service Learning*, 5(3), 225–233.
- Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9680-9694.